

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 28 Oktober 1928 Tengku Amir Hamzah sebagai mahasiswa turut dalam Kongres Pemuda di Jawa.
2. Dengan pergerakan yang turut setia dalam kongres pemuda tanggal 28 Oktober sebagai anggota Indonesia Muda dari Solo serta sepak terjang perjuangannya. Tengku Amir Hamzah dikenal dan banyak mempunyai teman yang pada zaman Negara Kesatuan Republik Indonesia berperan sebagai Perdana Menteri, sebagai Menteri, sebagai pejabat penting Negara lainnya seperti Wilopo SH, Dr.A.K. Gani, Sukiman SH, Sutan Syahrir, bung Tomo, dikalangan seniman dalam Pujangga Baru tahun 1933 Sutan Takdir Alisyahbana, Armin Pane, Achidat K. Miharja, Dada Meuraxa, dan lain-lain.
3. Dalam Kongres Indonesia Muda pertama yang diadakan pada bulan Desember 1930 di Solo, Amir Hamzah turut aktif dan terpilih sebagai Ketua Indonesia Muda Cabang Solo.
4. Amir Hamzah dalam pergerakan Indonesia Muda di Solo itu banyak menyumbangkan tenaga dan fikirannya bahkan beliau termasuk salah seorang tokoh kebudayaan yang mempunyai saham besar sekali didalam mengembangkan meningkatkan serta memajukan Bahasa Indonesia

menjadi Bahasa Persatuan (Bahasa Indonesia) yang merupakan bukti atas dirinya sebagai seorang pejuang yang sejak masih muda sudah mencintai, merindukan dan mengabdikan dirinya kepada perjuangan kemerdekaan bangsa.

5. Dalam Wawancara tanggal 8 Juli 1974 yang diadakan dengan Bapak Soegondo di rumah beliau di Medan, seorang tokoh pendiri Taman Siswadan Tokoh pejuang Republik Indonesia di Sumatera Utara tokoh pejuang. Yang jujur mengatakan: bahwa Tengku Amir Hamzah adalah seorang pendukung Proklamasi 17 Agustus 1945.

B. Saran

Berkaitan dengan tema dan topik penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Melakukan penelitian dan pendataan lebih lanjut terhadap Peranan Tengku Amir Hamzah terhadap pergerakan Nasionalisme.
2. Melakukan kerja sama secara intensif oleh pihak pemerintah terhadap peninggalan hasil benda bersejarah pada masa kesultanan Langkat.
3. Melanjutkan program-program yang bernilai positif dan mendukung Peranan Tengku Amir Hamzah terhadap pergerakan Nasionalisme serta meminimalisir faktor-faktor yang menghambat perkembangan informasi yang berkaitan dengan Tengku Amir Hamzah.